

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan artinya bahwa melalui proses pendidikan jasmani yang kondusif siswa dibantu untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal, sehingga siswa mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu. Taraf kedewasaan tersebut mengandung arti bukan hanya ditandai oleh tumbuhnya aspek fisik yang optimal dan proporsional. Namun bersamaan dengan itu berkembang pula aspek mental, emosional, dan sosial yang serasi sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

Bola basket termasuk ke dalam salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Masihul, dan menjadi bagian dari materi tersebut adalah *dribbling*. *Dribbling* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam permainan bola basket dan penting bagi pemain individu dan tim. Wissel H (1996:95) mengartikan *dribbling* sebagai salah satu cara membawa bola ke segala arah dengan cara memantulkannya kelantai lapangan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Dolok Masihul menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *dribbling*, contohnya pada proses pembelajaran *dribbling* banyak ditemukan siswa yang belum memahami cara memantulkan (*dribbling*) bola dengan benar seperti di kelas VIII-F dari 32 jumlah siswa di kelas tersebut terdapat 19 orang siswa

melakukan *dribbling* dengan cara memukul dengan menggunakan telapak tangannya sehingga bola tidak menentu arahnya. Seharusnya, pada saat melakukan *dribbling* bagian tangan yang mengenai permukaan bola adalah jari dalam keadaan rileks selanjutnya menekan bola tersebut ke bawah bukan dengan memukulnya. Hal ini juga dapat diperjelas dari hasil nilai harian sub materi tersebut bahwa nilai harian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Masihul pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 banyak yang belum mencapai nilai 75 sesuai KKM individu yang ditetapkan sekolah, dengan nilai rata-rata kelas yakni 67% dimana Kriteria Ketuntasan Minimum klasikal SMP Negeri 1 Dolok Masihul adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas VIII secara keseluruhan pada sub materi *dribbling* belum dapat dikatakan tuntas.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah maka dari itu penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar *dribbling* merupakan salah satu cara untuk pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, guru pendidikan jasmani cenderung tradisional atau hanya menggunakan satu gaya mengajar saja, sehingga membuat situasi pembelajaran monoton dan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Metode-metode praktek ditekankan pada *teacher centered* dimana para siswa melakukan latihan berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut tidak pernah dilakukan anak sesuai inisiatif mereka sendiri. Sama halnya pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Dolok Masihul yang

berorientasi pada *teacher centered*. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi mengajar yang lain sehingga mengakibatkan kegiatan proses belajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri yang akhirnya membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena tidak melibatkan siswa dalam berinteraksi dalam kegiatan proses belajar mengajar melainkan sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Beranjak dari hal tersebut di atas, untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* siswa maka diperlukan variasi yang baru dalam proses belajar mengajar, yakni dengan menggunakan gaya mengajar inklusi dengan harapan didapatkan hasil belajar yang lebih baik. Gaya inklusi merupakan gaya cakupan dengan memperkenalkan berbagai tingkat tugas. Siswa diberi kebebasan penuh untuk memilih tingkatan tugas tersebut. Tujuannya adalah untuk membelajarkan siswa pada level kemampuannya masing-masing.

Dari keseluruhan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan gaya mengajar inklusi yaitu **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Ajaran 2012/2013.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapatlah diidentifikasi permasalahan yang dihadapi, yaitu : Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar *dribbling* pada bola basket, pengaruh gaya mengajar mempengaruhi hasil

belajar *dribbling* pada bola basket, kejenuhan siswa saat proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar *dribbling* pada bola basket, gaya mengajar tradisional yang berorientasi pada *teacher centered* mengakibatkan rendahnya hasil belajar *dribbling* pada bola basket, penggunaan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada bola basket, pengaruh gaya mengajar inklusi dalam meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada bola basket.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari identifikasi masalah maka pembatasan masalah perlu dilakukan guna memperdalam kajian dan menghindari perluasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penggunaan gaya mengajar dibatasi hanya pada penggunaan gaya mengajar inklusi.
2. Hasil belajar yang dimaksud, dibatasi hanya pada hasil belajar *dribbling* bola basket dalam aspek psikomotorik proses pelaksanaan *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah penggunaan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Masihul.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *dribbling* bola basket dengan menggunakan gaya mengajar inklusi pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Masihul Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai alternatif kedua atau cadangan bagi guru pendidikan jasmani untuk mengajarkan pendidikan jasmani di sekolah khususnya *dribbling* bola basket.
2. Meningkatkan hasil belajar *dribbling* bola basket siswa.
3. Menambah wawasan mengenai metode mengajar inklusi bagi peneliti untuk mengajarkan pendidikan jasmani khususnya *dribbling* bola basket di sekolah pada masa yang akan datang.